

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
PRILAKU WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MELAPORKAN  
SPT MENGGUNAKAN E-FILING WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI  
KOTA DOMPU**

**Desi Puji Astuti\*, Nur Diana\*\*, Hariri\*\*\***

**Email: desipujiastuti29@gmail.com**

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRAK**

Dalam Menyikapi dan menjawab terkait mewujudkan kebutuhan wajib pajak yang ada di Indonesia yaitu dengan cara meningkatkan pelayanan harus semakin baik dari sebelumnya dan adanya keinginan dalam mengurangi beban proses administrasi laporan perpajakan dengan menggunakan kertas. Salah satu pembaharuan perpajakan pada penggunaan *Technology Information* (TI) untuk administrasi perpajakan ialah menerapkan *electronic media* berupa *Electronic-Sistem* yaitu E-Filing. Penelitian harus menganalisis mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak orang pribadi melaporkan SPT dalam menggunakan E-Filing. Variabel pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah persepsi kegunaan, kesiapan teknologi informasi, faktor keamanan dan kerahasiaan, dan persepsi kemudahan merupakan variabel independen, sedangkan variabel dependennya ialah minat penggunaan E-Filing. Dalam penelitian ini ada 95 responden yang digunakan. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa secara simultan variabel Persepsi Penggunaan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan, dan Persepsi Kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan E-Filing. secara parsial variabel Persepsi Kegunaan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan E-Filing, sehingga pada kesiapan teknologi informasi juga berpengaruh positif terhadap minat penggunaan E-Filing, variabel Keamanan dan Kerahasiaan tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Penggunaan E-Filing, variabel Persepsi Kemudahan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan E-Filing.

**Kata Kunci :** persepsi penggunaan, kesiapan teknologi informasi, keamanan dan kerahasiaan, persepsi kemudahan, dan minat pengguna E-Filing.

**ABSTRACT**

*Responding and answering related to the increasing needs of taxpayers throughout Indonesia by improving services must be better than before and there is a desire to reduce the burden of the administration process of taxation reports using paper. One of the tax renewals in terms of the use of Information*

*Technology (IT) for tax administration is implementing electronic media in the form of E-Systems namely E-Filing. This study analyzes the Analysis of Factors Affecting Personal Taxpayer Behavior Interest in Reporting Tax Returns Using E-Filing. The variables used in this study are perceived usefulness, readiness of information technology, security and confidentiality, and perceived convenience as an independent variable, while the dependent variable is interest in using E-Filing. In this study there were 95 respondents used. The results of this study that simultaneously the variable Usage Perception, Information Technology Readiness, Security and Confidentiality, and Ease Perception simultaneously affect the Interest in E-Filing Use. While partially the variable Perception of Use has a positive and significant effect on the Interest in Using E-filing, so the readiness of information technology has a positive effect on the interest in using E-filing, the Security and Confidentiality variable has no influence on the Interest in Using E-Filing, the Perception of Ease variable has no effect of Interest in Using E-Filing.*

**Keywords:** *perception of use, readiness of information technology, security and confidentiality, perceived ease of use, and interest of E-Filing users.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Perkembangan TI yang ada pada Indonesia seperti saat ini mengharuskan masyarakat menanggapi berbagai peningkatan, selain hanya informasi yang dibutuhkan, bisa juga agar sesuatu kepentingan dengan sifat yang krusial ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)). Menurut Lie & Sadjiarto (2013) “Seiring dengan semakin berkembangnya jaman, maka perkembangan teknologi juga mengalami kemajuan begitu pesat, khususnya terhadap perkembangan TI. Seperti halnya kemajuan terhadap teknologi pada bidang kearsipan adanya inovasi yang baru pada pengarsipan data. Arsip elektronik sangat hemat juga mempunyai risiko kecil pada setiap arsip yang digunakan dengan cara manual. Kini teknologi banyak digunakan oleh beberapa perusahaan serta pelaku-pelaku bisnis. Pada bidang perpajakan, kantor Direktorat Jenderal Pajak memakai arsip elektronik, yang digunakan agar dapat mendokumentasi seluruh arsipnya. Hal ini pula juga adalah suatu pembaharuan pada sistem perpajakan yang telah dilakukan DJP, yang memiliki tujuan agar dapat meningkatkan, memudahkan dan dapat mengoptimalkan pelayanan untuk wajib pajak”.

Dengan adanya sistem E-Filing pelaporan perpajakan bisa dikerjakan dengan aman, mudah, serta cepat SPT yang telah dikirim dapat segera dienkrupsi maka akan menjamin kerahasiaannya. Pihak yang tidak memiliki kepentingan tidak akan dapat mengetahui isi SPT tersebut. Fenomena yang ada di Indonesia penggunaan sistem E-Filing ternyata tidak sama dengan penerapan yang ada di negara lainnya (Iwan, 2013). Hal ini akan menjadi halangan umum pada penerapan E-Filing pada lingkungan masyarakat yang mana masyarakat di dalam menggunakan E-Filing yang masih kurang disebabkan oleh masyarakat yang masih kurang peka dalam menggunakan teknologi yang berupa internet, E-Filing

dianggap sangat mahal serta tidak praktis, banyak masyarakat yang belum mengerti serta masih kesulitan dalam penggunaan E-Filing, faktor keamanan yang ada pada media internet yang masih relatif rendah, bahkan kapasitas E-Filing yang membatasi dalam menerima SPT hanya sekitar 2.000 lampiran perharinya (Adjat, 2014).

Wahyuni (2015), persepsi kegunaan yaitu merupakan ukuran pemakaian teknologi yang dipercaya dapat memberikan manfaat individu yang memakainya. Jika wajib pajak merasakan adanya sistem E-Filing wajib pajak bisa mempermudah serta dapat meningkatkan performa dalam melaporkan pajak sehingga akan lebih baik lagi serta dapat meningkatkan kualitas, produktivitas dan efektivitas, serta menghemat biaya dan waktu pada kegiatan melaporkan pajaknya dan dapat praktis serta efisien dapat mendatangkan manfaat pada saat melaporkan kewajiban pajaknya. Sehingga wajib pajak dapat lebih menggunakan E-Filing pada saat memenuhi kewajiban pajaknya.

Desmayanti (2012), berpendapat bahwa kesiapan teknologi awalnya dapat terpengaruhi dari individunya sendiri, apakah individunya itu sendiri dapat menerima teknologi termaksud pada penggunaan E-Filing. Apabila WP dapat menggunakan *technology* yang baru tersebut WP tidak akan ragu dalam pelaporan SPTnya dengan menggunakan sistem E-Filing.

Amijaya (2010) bahwa persepsi kemudahan dapat berpengaruh terhadap perilaku, maksudnya semakin meningkatnya pemikiran seorang mengenai kemudahan dalam suatu *system*, maka makin meningkat juga tingkat penggunaan teknologi informasi. Sistem bisa berkualitas apabila sistem dirancang agar dapat terpenuhinya kebutuhan bagi yang menggunakan lewat kemudahan pada saat memakai sistem tersebut.

Widyadinata dan Toly (2014) tujuan dari E-Filing ialah digunakan demi tingkat pelayanan bagi *public* dengan memberikan fasilitasi dalam melaporkan SPT dengan media elektronik menggunakan internet terhadap WP. Ini juga yang dapat membantu mengurangi biaya, waktu yang sangat dibutuhkan bagi setiap WP sehingga dapat memproses, mempersiapkan, serta dapat melaporkan SPT secara benar pada kantor pajak dan juga tepat waktu.

Berdasarkan uraian dari latar belakang, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai minat perilaku WP menggunakan E-Filing dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Melaporkan SPT Menggunakan E-Filing Wajib Pajak Orang Pribadi Kota Dompu”**.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah faktor Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *E-Filing* ?

2. Apakah faktor Kesiapan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap minat penggunaan E-Filing?
3. Apakah faktor Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh terhadap minat penggunaan E-Filing?
4. Apakah faktor Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan E-Filing?

### **Tujuan Penelitian**

Dari beberapa uraian dan latar belakang yang telah dijelaskan maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor Persepsi Kegunaan E-Filing berpengaruh terhadap minat penggunaan E-Filing.
2. Untuk menguji faktor Kesiapan Teknologi Informasi E-Filing berpengaruh terhadap minat penggunaan E-Filing.
3. Untuk menguji faktor Keamanan dan Kerahasiaan E-Filing berpengaruh terhadap minat penggunaan E-Filing.
4. Untuk menguji faktor Persepsi kemudahan E-Filing berpengaruh terhadap minat penggunaan E-Filing.

### **Kontribusi Penelitian**

#### **Teoritis**

Studi ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai WP OP dalam menyampaikan SPT menggunakan E-Filing.

#### **Praktis**

#### **Bagi wajib pajak**

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai penggunaan E-Filing.

#### **Bagi Perkembangan Ilmu**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti tentang bagaimana dan apa saja yang terbukti dapat mempengaruhi para pengguna E-Filing.

### **KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **Pajak**

Pajak sesuai UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 ialah kontribusi wajib pada setiap negara yang berutang yang dilakukan OP/Badan dan sifatnya memaksa sesuai dengan UU yang berlaku, dan tidak dapat mengharapkan imbalan atau digunakan secara langsung, pajak dibutuhkan untuk kebutuhan negara dan bagian sebesar-besarnya bagi kemakmuran negara (IAI, 2015).

#### **Wajib Pajak**

WP didefinisikan pada UU Nomor. 28 Tahun 2007 mengenai perubahan ketiga UU No. 6 Tahun 1983 mengenai ketentuan umum serta Tata Cara pada perpajakan Pasal 1 ayat 1. WP merupakan OP dan Badan sesuai ketentuan peraturan UU perpajakan ditentukan agar dapat melakukan kewajiban dalam hal pajak, salah satunya pemungut perpajakan dan pemotong perpajakan yang telah ditentukan.

### **Surat Pemberitahuan (SPT)**

Surat Pemberitahuan (SPT) merupakan surat digunakan oleh WP agar dapat melapor penghitungan serta pembayaran pajak, objek pajak yang tidak termasuk objek pajak, harta serta kewajiban pada peraturan perundang-undangan pajak. Pada saat melaporkan, SPT dapat dibedakan yaitu:

1. SPT Masa yaitu SPT yang digunakan suatu masa pajak. Batas waktu pada saat penyampaian Surat Pemberitahuan masa yaitu selambat-lambatnya 20 hari setelah masa pajaknya berakhir.
2. SPT Tahunan yaitu SPT agar tahun pajak bahkan bagian dari tahun pajak. Batas waktu yang digunakan pada saat penyampaian Surat Pemberitahuan tahunan yaitu selambat-lambatnya 3 bulan setelah akhir tahun perpajakan.

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

TAM yaitu sesuatu bentuk selalu digunakan pada penelitian TI karena pada model yang sangat sederhana serta mudah untuk ditampilkan. TAM merupakan salah satu bentuk yang digunakan agar dapat memprediksi serta dapat menjelaskan cara menggunakan teknologi agar dapat menerima dan bahkan dapat menggunakan teknologi pada saat digunakan.

### ***Electronic Filing Identification Number (e-FIN)***

Wajib pajak ingin menyampaikan SPT secara online, dapat menyampaikan surat permohonan terlebih dahulu pada DJP. e-FIN merupakan NI (Nomor Identitas) yang didapatkan dari KPP (Kantor Pelayanan Pajak) ditempat WP sudah mendaftar pada WP yang sudah melampirkan suatu permohonan agar dapat menyampaikan SPT secara *electronic* menggunakan (*E-Filing*). Agar WP dapat mendapatkan e-FIN WP bisa mengambilnya pada KPP terdekat

### **Persepsi Kegunaan**

Desmayanti (2012) “Persepsi kegunaan diartikan yaitu salah satu ukuran dimana penggunaan pada teknologi percaya dapat memberikan suatu manfaat untuk setiap individu yang sudah memakainya. Menurut Wahyuni (2015), persepsi kegunaan yaitu merupakan ukuran pemakaian teknologi yang dipercaya dapat memberikan manfaat untuk individu yang telah memakainya. Maka berdasarkan kedua teori tersebut penulis menyimpulkan persepsi kegunaan merupakan ukuran teknologi dapat memberikan manfaat untuk setiap pengguna yang telah menggunakannya”.

### **Kesiapan Teknologi Informasi**

Menurut Desmayanti (2012) “kesiapan teknologi awalnya dapat terpengaruh dari individunya sendiri, apakah individu itu sendiri siap memakai teknologi terutama dalam penggunaan E-Filing. Apabila WP dapat menerima *new*

*technology* tersebut maka WP tidak harus ragu dalam menyampaikan SPTnya melalui sistem E-Filing. Kesiapan TI juga dapat memberikan mempengaruhi pada pola kemajuan berpikir pada masing-masing individu, apabila seseorang semakin dapat menerima suatu teknologi baru dengan siap maka akan semakin maju pola pemikiran setiap individu yaitu dengan mudah dapat beradaptasi pada teknologi yang lama kelamaan akan terus maju. Selain dari pengaruh pada seseorang itu sendiri bahkan ada juga beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan TI yaitu merupakan teknologi itu sendiri yaitu dari internet serta komputer adalah sebagai media pada penggunaan E-Filing”.

### **Keamanan dan Kerahasiaan**

Menurut Desmayanti (2012), keamanan *information systems* ialah pengelola keamanan dengan tujuan agar dapat mencegah serta melindungi beberapa SI dari resiko terdapat tindakan ilegal sama tanpa seizin pemilik dan dapat merusak informasi yang telah di miliki. kerahasiaan merupakan sesuatu tersembunyi (dapat diketahui salah satu bahkan beberapa orang saja); atau yang dengan disembunyikan agar orang diluar dari itu tidak boleh mengetahuinya (Widyadinata, 2014). Berdasarkan dua teori di atas penulis menyimpulkan bahwa keamanan dan kerahasiaan data dari suatu aplikasi yang sengaja disembunyikan bertujuan untuk mencegah dari resiko akan tindakan ilegal

### **Persepsi Kemudahan**

Menurut Amijaya (2010) persepsi kemudahan berdampak terhadap perilaku, maksudnya makin tinggi suatu pendapat maka semakin tinggi tingkat menggunakan TI. sistem bisa berkualitas apabila sistem dirancang agar dapat meningkatkan kebutuhan bagi pengguna lewat kemudahan pada saat menggunakan suatu sistem. Kemudahan dalam penggunaan pada konteks bukan hanya kemudahan agar dapat mempelajari serta dapat mempergunakan suatu sistem tersebut tapi mengacu juga dalam kemudahan pada saat melakukan kegiatan serta pekerjaan ataupun tugas pada seseorang yang menggunakan sistem tersebut dapat agar mempermudah seseorang pada pekerjaannya dibanding di kerjakan secara manual (Desmayanti,2012). Berdasarkan kedua teori kemudahan ialah semakin mudah suatu aplikasi maka semakin tinggi pula tingkat seseorang menggunakan teknologi informasi dan dapat memudahkan seseorang pekerja agar tidak kesulitan mengerjakan secara manual.

### **Minat Penggunaan E-Filing**

Menurut Lie dan Sadjarto (2013), pada saat melakukan kegiatan perpajakan, WP disarankan agar langsung datang ke KPP atau dapat mengirimkannya lewat pos. Maka dengan sangat dibutuhkan SDM yang banyak serta lokasi yang sangat luas, dan juga waktu proses yang lambat Karen melakukan pengiriman secara manual. Maka dari itu Widyadinata dan Toly (2014) menyampaikan tujuan dari E-Filing

ialah meningkatkan suatu pelayanan pada publik dengan melaporkan SPT melalui elektronik dengan menggunakan media internet pada WP. ini juga dapat mengurangi biaya serta waktu yang dibutuhkan bagi WP untuk dapat menyiapkan, memproses, SPT ke KPP.

### **Penelitian Terdahulu**

Daryatno (2017) dalam penelitian yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan E-Filing Pada WP OP Di Jakarta Barat. Hasil dari penelitian menunjukkan persepsi kegunaan mempunyai pengaruh dalam menggunakan E-Filing, keamanan dan kerahasiaan mempunyai pengaruh dalam menggunakan E-Filing, kesukarelaan mempunyai pengaruh dalam menggunakan E-Filing. Sedangkan persepsi kemudahan tidak mempunyai pengaruh dalam menggunakan E-Filing, kompleksitas penggunaan tidak mempunyai pengaruh dalam menggunakan E-Filing, kesiapan TI tidak mempunyai dampak terhadap pengguna E-Filing, dan pengetahuan umum pajak tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan. E-Filing”.

Nurjannah (2017) “dalam penelitian yang berjudul pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, kepuasan, kecepatan, keamanan dan kerahasiaan dalam menggunakan Fasilitas E-Filing media yang digunakan untuk menyampaikan SPT masa secara Online dan Realtime bagi WP Badan di Dumai. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh signifikan penggunaan E-Filing, persepsi kemudahan berpengaruh signifikan dalam menggunakan E-Filing, kemudian kepuasan berpengaruh dan signifikan dalam menggunakan E-Filing. Kecepatan berpengaruh positif dan signifikan kepada pengguna E-Filing, sedangkan keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh signifikan kepada penggunaan E-Filing”.

Setiawan, dkk (2018) “dalam penelitian yang berjudul Dampak dari E-Filing pada kepatuhan wajib pajak: peran perilaku WP sebagai variabel mediasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh persepsi penggunaan *Electronic Filling* (E-Filing) pada kepatuhan Wajib Pajak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif pada kepatuhan Wajib Pajak, kemudian persepsi kemudahan juga memberikan dampak positif pada kepatuhan Wajib Pajak. selanjutnya, perilaku Wajib Pajak dapat memediasi hubungan antara persepsi penggunaan E-Filing dan kepatuhan Wajib Pajak”.

## **HIPOTESIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL**

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah keyakinan sementara dimana tingkat kebenarannya masih harus dilakukan saat penelitian. Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian empiris maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



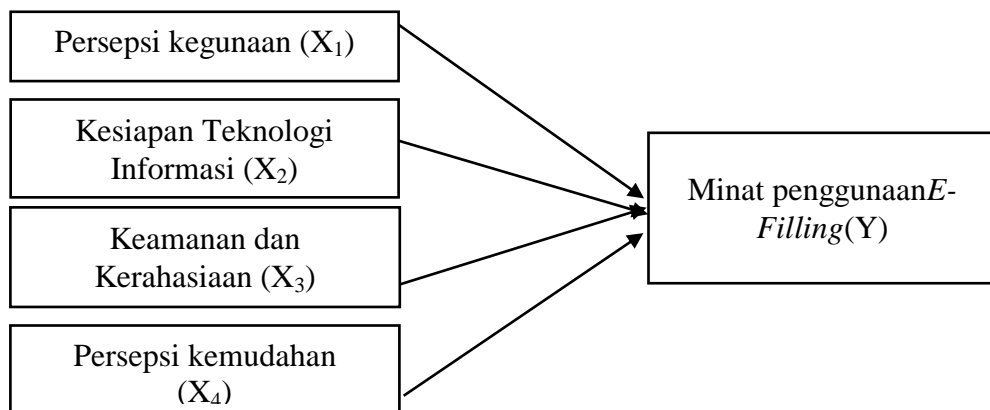
H1 : Terdapat Pengaruh signifikan Persepsi Kegunaan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan, dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Penggunaan E-Filing.

H1a : Terdapat Pengaruh signifikan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Prilaku Penggunaan E-Filing.

H1b : Terdapat Pengaruh signifikan Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Minat Prilaku Pengguna *E-Filing*.

H1c : Terdapat Pengaruh signifikan Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Prilaku Pengguna E-Filing Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Prilaku Penggunaan E-Filing

### Kerangka Konseptual



### Metode Penelitian

#### Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan fenomena sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti Lokasi Penelitian ini bertempat di Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Pajak Dompus (KP2KP Dompus).

#### Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian kali ini sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan beberapa kriteria. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wajib Pajak orang pribadi yang telah terdaftar pada KP2KP Dompus.
2. Wajib Pajak orang pribadi pengguna E-Filing.

#### Definisi Operasional Variabel

##### 1. Persepsi Kegunaan (X<sub>1</sub>)

Desmayanti (2012) “Persepsi kegunaan diartikan yaitu salah satu ukuran dimana penggunaan pada teknologi percaya dapat memberikan suatu manfaat untuk setiap individu yang sudah memakainya. Dengan indikator (1) Peningkatan kinerja. (2) Produktivitas. (3) Menjadi lebih cepat, lebih praktis dan efisien serta bermanfaat”.



## 2. Kesiapan Teknologi Informasi

Menurut Desmayanti (2012), kesiapan teknologi awalnya dapat terpengaruh dari individunya sendiri, apakah individu itu sendiri siap memakai teknologi terutama dalam penggunaan E-Filing. Apabila WP dapat menerima teknologi baru tersebut maka WP tidak harus ragu dalam menyampaikan SPTnya melalui sistem E-Filing.. Apabila wajib pajak dapat menerima sebuah teknologi baru tersebut maka wajib pajak tidak ragu dalam menyampaikan SPTnya melalui sistem E-Filing. Dengan indikator (1) Pemahaman sumber daya manusia. (2) Keandalan internet. (3) Keandala software.

## 3. Keamanan dan Kerahasiaan

Menurut Desmayanti (2012), keamanan *information systems* ialah pengelola keamanan dengan tujuan agar dapat mencegah serta melindungi beberapa SI dari resiko terdapat tindakan ilegal sama tanpa seizing pemilikan dan dapat merusak informasi yang telah di miliki. Dengan indikator (1) Resiko pengguna. (2) Penyimpanan data. (3)Kemampuan E-Filing.

## 4. Persepsi Kemudahan

Menurut Amijaya (2010) persepsi kemudahan berdampak terhadap perilaku, maksudnya makin tinggi suatu pendapat maka semakin tinggi tingkat menggunakan TI. sistem bisa berkualitas apabila sistem dirancang agar dapat meningkatkan kebutuhan bagi pengguna lewat kemudahan pada saat menggunakan suatu sistem. Dengan indikator (1)Sistem mudah (sesuai dengan kebutuhan. Fleksibel, dan tidak rumit). (2) Tampilan jelas (mudah dibaca dan tidak mengalami kebingungan). (3) Mudah dipelajari (mudah menguasai software dan hardware).

## 5. Minat Penggunaan E-Filing

Widyadinata dan Toly (2014) menyampaikan tujuan dari E-Filing ialah meningkatkan suatu pelayanan pada *public* dengan melaporkan SPT melalui *electronic* dengan menggunakan media internet pada WP. Dengan indikator (1) Membantu memangkas biaya. (2) Membantu memangkas waktu (mempersiapkan, memproses, dan melaporkan SPT).

## Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode statistik dalam pengolahan data terkait dengan variabel penelitian yaitu analisis regresi linier berganda yang menggunakan program SPSS. Analisis ini bisa digunakan dalam mengukur kekuatan dari dua variabel atau lebih serta dapat menunjukkan arah anatara hubungan variabel independen dan dependen.

Adapun persamaan dari regresi berganda yang digambarkan dalam rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

1. Y : Minat wajib pajak penggunaan E-Filing di kota Malang
2.  $\alpha$  : Konstanta
3.  $\beta_1$  : Koefisien Regresi
4.  $\beta_2$  : Koefisien Regresi
5.  $\beta_3$  : Koefisien Regresi
6.  $\beta_4$  : Koefisien Regresi
7.  $X_1$  : Persepsi kegunaan
8.  $X_2$  : Kesiapan Teknologi Informasi
9.  $X_3$  : Keamanan dan Kerahasiaan
10.  $X_4$  : Persepsi Kemudahan
11.  $\varepsilon$  : Error

## PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

**Tabel 1**

		Persepsi Kegunaan	Kesiapan Teknologi Informasi	Keamanan dan Kerahasiaan	Persepsi Kemudahan	Minat Pengguna E-filling
N		95	95	95	95	95
Normal Parameters(a,b)	Mean	17,67	12,95	12,48	16,35	17,73
	Std. Deviation	1,813	1,574	1,918	2,364	1,594
Most Extreme Differences	Absolute	,136	,137	,127	,137	,128
	Positive	,100	,137	,126	,137	,128
	Negative	-,136	-,126	-,127	-,097	-,116
Kolmogorov-Smirnov Z		1,324	1,335	1,234	1,339	1,250
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060	,057	,095	,056	,088

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel 4.7 data yang diolah menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yang dapat disajikan sebagai berikut :

1. Persepsi Kegunaan menghasilkan nilai *Kolmogorov smirnov* sebesar 1,324 dan nilai Asymp.Sig 0,060 hal ini menunjukkan bahwa Signifikansi > Probabilitas alpha (0,05) maka data persepsi kegunaan dinyatakan berdistribusi normal.
2. Kesiapan Teknologi Informasi menghasilkan nilai *Kolmogorov smirnov* sebesar 1,335 dan nilai Asymp.Sig 0,057 hal ini menunjukkan bahwa Signifikansi > Probabilitas alpha (0,05) data kesiapan teknologi informasi berdistribusi normal.

3. Keamanan dan Kerahasiaan menghasilkan nilai *Kolmogorov smirnov* sebesar 1,234 dan nilai Asymp.Sig 0,095 hal ini menunjukkan bahwa Signifikansi > Probabilitas alpha (0,05) maka data keamanan dan kegunaan dinyatakan berdistribusi normal.
4. Persepsi Kemudahan menghasilkan nilai *Kolmogorov smirnov* sebesar 1,339 dan nilai Asymp.Sig 0,056 hal ini menunjukkan bahwa Signifikansi > Probabilitas alpha (0,05) maka data persepsi kemudahan dinyatakan berdistribusi normal.
5. Minat Penggunaan E-Filing menghasilkan nilai *Kolmogorov smirnov* sebesar 1,250 dan nilai Asymp.Sig 0,088 hal ini menunjukkan bahwa Signifikansi > Probabilitas alpha (0,05) maka data minat penggunaan E-Filing dinyatakan berdistribusi normal.

**Uji Hipotesis**

**Uji Simultan**

Tabel 2  
 Hasil Uji Simultan (Uji F)  
 ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106,091	4	26,523	17,976	,000(a)
	Residual	132,793	90	1,475		
	Total	238,884	94			

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 4.11 menunjukkan nilai F hitung sebesar 17,979 dengan *Signifikansi f* sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Persepsi Penggunaan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan, dan Persepsi Kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan E-Filing.

**Uji Koefisien Determinasi**

Tabel 3  
 Hasil Koefisien Determinasi  
 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,666(a)	,444	,419	1,215

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.12, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,419 atau 41,9%. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,419 menunjukkan bahwa variabel pada model, yaitu persepsi kegunaan, kesiapan teknologi informasi, keamanan dan kerahasiaan, dan persepsi kemudahan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variabel

dependen, yaitu minat penggunaan E-Filing sebesar 41,9% dan 58,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

### Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yang dapat diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (5%).

a Dependent Variable: Minat Pengguna E-Filing

1. Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Penggunaan E-Filing

2. Tabel 4

3. Uji Parsial (Uji t)

4. Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,307	1,653		4,420	,000
	Persepsi Kegunaan	,412	,097	,469	4,273	,000
	Kesiapan Teknologi Informasi	,253	,110	,250	2,299	,024
	Keamanan dan Kerahasiaan	-,066	,067	-,079	-,984	,328
	Persepsi Kemudahan	,041	,053	,061	,774	,441

Berdasarkan tabel 4.12 dilakukan menunjukkan nilai t-hitung Sebesar 4,273 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) Maka  $H_{1a}$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan E-Filing. Semakin tinggi kepercayaan WP akan kegunaan dan manfaat dari E-Filing maka tinggi minat wajib pajak untuk menggunakan E-Filing di Kota Bima dan Dompu Nusa Tenggara Barat, sehingga persepsi kegunaan E-Filing berpengaruh positif terhadap minat penggunaan E-Filing. Menurut Wahyuni (2015), persepsi kegunaan yaitu merupakan suatu ukuran dimana pemakaian suatu teknologi yang dipercaya akan memberikan manfaat bagi setiap individu yang telah menggunakannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Wibisono & Toly (2014).

5. Pengaruh Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Minat Penggunaan E-Filing

Berdasarkan tabel 4.12 dilakukan menunjukkan nilai t-hitung Sebesar 2,299 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,024 < 0,05$ ) Maka  $H_{1b}$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel Kesiapan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan E-Filing. Semakin meningkat kesiapan teknologi

informasi dalam pelaporan SPT maka semakin tinggi pula minat wajib pajak untuk menggunakan E-Filing dalam pelaporan SPTnya di Kota Bima dan Dompu Nusa Tenggara Barat, sehingga kesiapan TI berpengaruh terhadap minat penggunaan E-Filing. Menurut Desmayanti (2012), kesiapan TI dasarnya dapat dipengaruhi individu sendiri, apakah dari individu itu sendiri siap menerima teknologi termaksud pada penggunaan E-Filing. Kesiapan teknologi informasi juga dapat memberikan mempengaruhi pada kemajuan pola berpikir pada masing-masing individu, apabila semakin individu dapat menerima teknologi yang baru dengan siap maka akan semakin maju pola pemikiran setiap individu yaitu dengan mudah dapat beradaptasi dengan teknologi yang semakin lama akan terus berkembang. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wibisono & Toly (2014).

#### 6. Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Penggunaan E-Filing

Berdasarkan tabel 4.12 dilakukan menunjukkan nilai t-hitung Sebesar -0,984 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,328 > 0,05$ ) Maka  $H_{1c}$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel Keamanan dan Kerahasiaan tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Penggunaan E-Filing. Dengan adanya keamanan dan kerahasiaan, seharusnya dapat meningkatkan minat menggunakan E-Filing, meskipun terkadang minat tersebut tidak dapat diprediksi karena terkadang keamanan dan kerahasiaan bukan faktor utama yang menjadi pertimbangan dalam penggunaan E-Filing. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Sugihanti (2011).

#### 7. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-Filing

Berdasarkan tabel 4.12 dilakukan menunjukkan nilai t-hitung Sebesar 0,774 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,441 > 0,05$ ) Maka  $H_{1d}$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel Persepsi Kemudahan tidak pengaruh terhadap Minat Penggunaan E-Filing. Suatu sistem dapat memberikan kemudahan pada saat melakukan suatu kegiatan serta pekerjaan ataupun tugas, karena dapat memudahkan seseorang pada pekerjaanya dibanding dengan mengerjakan secara manual.

Persepi kemudahan tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. *E-filing* yang mudah seharusnya bisa memberi kepraktisan bagi WP pada saat melaporkan pajaknya. Kemudahan dalam menggunakan *e-filing* tidak membuat para wajib pajak semakin sering dan tertarik untuk menggunakan *e-filing*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Daryatno (2017).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Secara simultan bahwa Variabel Persepsi Penggunaan, Kesiapan TI, Keamanan dan Kerahasiaan, Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan positif pada Minat Penggunaan E-Filing.
2. Secara parsial variabel Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan pada Minat Penggunaan E-Filing. variabel Kesiapan TI berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan E-Filing. variabel Keamanan dan Kerahasiaan tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Penggunaan E-Filing. variabel Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh pada Minat Penggunaan E-Filing.

### **5.1 Saran**

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menyebar lebih banyak kuisisioner sehingga lebih banyak responden yang digunakan dalam penelitian selanjutnya, agar data yang diperoleh lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara atau observasi agar data yang dihasilkan lebih akurat dan relevan.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel-variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini agar dapat menambah lebih banyak informasi yang diperoleh seperti kesadaran membayar pajak, pelayanan fiskus, pengetahuan dan pemahaman tentang pajak dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amijaya, Gilang Rizky. 2010. Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Desmayanti, E. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas E-Filing Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara Online dan Realtime (Kajian Empiris di Wilayah Kota Semarang). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1-12
- Setiawan, D., & Kurniawati, B., & Payamta. 2018. Dampak penggunaan E-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak: peran perilaku wajib pajak sebagai variabel mediasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia. Email: [doddy.setiawan@staff.uns.ac.id](mailto:doddy.setiawan@staff.uns.ac.id); [sahabatbobby@gmail.com](mailto:sahabatbobby@gmail.com); [kappayamta@yahoo.com](mailto:kappayamta@yahoo.com).
- Sugihanti, Winna Titis. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing. Semarang: Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Sugiyono. (2011). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Edisi Revisi. Bandung: ALFABETA
- Wahyuni, Resky. 2015. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, dan Kecepatan Terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan e-filing. *Jom FEKOM* Vol. 2 No. 2 Oktober 2015. <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/viewFile/8161/7832>. sDiakses: 26 November 2015.
- Wibisono, L.T. dan Toly, A.A. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing di Surabaya. Fakultas Ekonomi. Universitas Kristen Petra. Email: [Lisa\\_tamara93@yahoo.co.id](mailto:Lisa_tamara93@yahoo.co.id)
- Widjaya, F. U. (2014). Implementasi E-Filing Di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi*, 19-20

\*) Desi Puji Astuti adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) Hariri adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.